



Written by Brian Coulter
Illustrated by Bess Reynolds

Petunjuk Renungan Minggu Sengsara Kristus

Be Holy

MENJADI KUDUS

Oleh Brian Coulter

Pendahuluan

SEBUAH CATATAN BAGI PEMBACA

"Tetapi hendaklah kamu menjadi kudus di dalam seluruh hidupmu sama seperti Dia yang kudus, yang telah memanggil kamu, sebab ada tertulis: Kuduslah kamu, sebab Aku kudus". ---- 1 Peter 1:15-16

Saya dibesarkan dengan pemikiran bahwa iman itu menyangkut perbuatan yang benar dan bukan perbuatan yang salah. Saya merasa membutuhkan perhatian Tuhan, cinta-Nya, dan kasih karunia-Nya. Saya mengurangi makna hidup orang kristen dengan membuat peraturan peraturan hidup itu sebagai daftar peraturan yang kaku dan menempatkan Allah di puncak tangga yang saya ingin untuk raih. Saya selalu menghakimi, memiliki rasa bangga yang memalukan, dan selalu diliputi ketakutan akan kegagalan saya sendiri.

Hidup Saya Dahulu Tidak Benar. .

Saya tidak yakin bagaimana atau kapan semua ini mulai bergeser dalam pikiran saya, tapi akhirnya saya menyadari, bahwa saya tidak harus mendapatkan kasih Allah. Dari waktu ke waktu, saya mengalami kasih karunia Allah. Saya bersyukur, dan saya menemukan makna bahwa kekudusan bukan sekedar melakukan perbuatan baik yang tertera pada papan tulis, tetapi kekudusan adalah sebuah anugerah dari Tuhan. Anugerah inilah yang membuat saya meninggalkan nilai-nilai dunia dan mengarahkan hidup pada nilai-nilai Allah: kasih, rasa syukur, dan kesetiaan.

Pergeseran mendasar dari pemikiran saya inilah yang menjadi dasar saya menulis renungan ini dengan judul "Jadilah Kudus", ketika Presbyterians Today meminta saya menulis renungan harian ini. Setiap hari termasuk bagian pembacaan Alkitab, ada refleksi fokus pada arti menjadi kudus, dan napas doa yang merupakan komitmen untuk dapat kita bawa sepanjang hari.

Saya senang kita akan memulai perjalanan ini, dan saya merasa terhormat untuk berjalan dengan saudara sekalian. Minggu Sengsara adalah perjalanan suci yang telah



ditetapkan – sebuah perjalanan suci dimana kita diundang untuk berjalan bersama Allah kita yang kudus.

Kata-kata berguna untuk diketahui

- **kudus**—dikhususkan dan suci
- **orang-orang kudus** — orang-orang yang disucikan
- **ditahbiskan**—dijadikan kudus
- **dikuduskan**— menjadi yang dikuduskan



MINGGU PERTAMA: Dipisahkan

RABU ABU

Ayat Bacaan: Ayub 42: 1-6

Oleh karena itu aku memandang hina diriku sendiri, dan bertobat di dalam debu dan abu

Masa Sengsara adalah masa pertobatan yang mengundang kita untuk berbalik dan kembali kepada Allah sembari kita membandingkan kehidupan kita sekarang dengan kehidupan yang Tuhan inginkan untuk kita lakukan. Tentunya akan selalu ada kerenggangan diantara keduanya. Kita tidak akan mungkin hidup tanpa cela. Tetapi kita tidak dipanggil untuk menjadi sempurna, namun kita dipanggil untuk menjadi kudus.

Inilah yang saya katakan kepada anak-anak perempuan saya dalam perjalanan mereka ke les menari. Oh, tentunya tidak sama persis seperti kalimat diatas. Saya mengatakan kepada mereka bahwa harapan saya adalah bukan untuk kesempurnaan dalam setiap langkah mereka, tetapi bahwa mereka mendengarkan guru mereka dan merefleksikan apa yang mereka pelajari dalam gerakan tari mereka. Sama seperti itu, kekudusan bukanlah menjalani kehidupan tanpa melakukan kesalahan; tetapi mendengarkan Allah kita yang kudus dan merefleksikan apa yang kita pelajari darinya.

Menarik nafas dan katakan : Tuhan, aku bertobat...

Mengeluarkan nafas dan katakan: ... didalam debu dan abu.....

KAMIS

Ayat Bacaan: Keluaran 23: 1-9

Janganlah engkau mengikuti kebanyakan orang yang melakukan kejahatan

Pikiran kelompok adalah suatu istilah sosiologi yang menjelaskan tentang apa yang terjadi ketika suatu kelompok menitik beratkan pada suatu persetujuan umum atau kesepakatan. Inilah yang terjadi ketika sekelompok atlet mulai berpikir seperti halnya suatu tim, dan juga mengapa berpakaian bebas di hari Jumat menjadi populer.

Pikiran kelompok bisa menjadi sesuatu yang baik. Namun itu juga bisa berbahaya, terutama ketika norma-norma didalam pikiran kelompok ini mulai mengesampingkan hati nurani seseorang, dimana Tuhan adalah Allah Bapa. Ketika seluruh kelompok punya satu kesepakatan, maka akan sangat sulit untuk tidak mengikuti mereka. Bagaimana kita mengikuti kelompok mayoritas tentang sesuatu dimana kita tahu bahwa itu salah?

Menarik nafas dan katakan :Bantu aku untuk mengikuti..

Mengeluarkan nafas dan katakan: ... hanya Kau dan Hanya Kau Tuhan

JUMAT

Ayat Bacaan: Roma 12: 1-2

Jangan tunduk kepada dunia ini, tetapi bertransformasilah dalam memperbaharui pikiranmu

Saya selalu tidak merasa senang dengan kata tunduk. Suatu ide untuk membentuk atau menciptakan sesuatu yang lain, atau berbeda adalah merupakan hal yang tidak menarik bagi saya terutama ketika dunia ini yang membentuk dan menciptakannya. Saya memandang dunia ini, dan melihat banyak hal yang tidak masuk akal. Mengapa saya mau untuk tunduk kepadanya?

Tetapi saya menyukai kata transformasi. Dengan bertransformasi, saya tidak menjadi suatu hal yang berbeda; saya menjadi diri saya, seperti diri saya yang seharusnya. Kata ini mengartikan potensi. Seekor ulat tidak bertransformasi menjadi ulat lagi; ia bertransformasi menjadi kupu-kupu. Bagaimana anda berusaha untuk bertransformasi dalam diri anda?

Menarik nafas dan katakan: ...Yang Maha Pencipta...

Mengeluarkan nafas dan katakan: ... transformasikan aku

SABTU

Ayat Bacaan: Yohanes 17: 15-18

"Mereka bukan berasal dari dunia ini, sama seperti aku yang bukan berasal dari dunia ini. Kuduskanlah mereka dalam kebenaran."

Yohanes 17 adalah bagian dari suatu doa yang sangat panjang yang diucapkan Yesus di taman Getsemani sebelum Ia disalibkan. Yesus mengatakan bahwa waktunya telah tiba dan berdoa untuk para muridnya dan mereka yang berjuang untuk mengikuti Dia.

Yesus berdoa agar kita menyadari bahwa kita bukanlah dari dunia ini dan tidak dipanggil untuk berbaur atau untuk berusaha menjadi sama dengan dunia ini. Yesus berdoa agar kita dikuduskan—untuk menjadi kudus, untuk dipisahkan, untuk menjadi milik Tuhan. Hidup yang dijalani seperti ini kelihatan sangat berbeda dengan dunia ini, sangat berbeda hingga Yesus harus mati di kayu salib.

Menarik nafas dan katakan: Roh kudus...

Mengeluarkan nafas dan katakan : ... kuduskan aku.

MINGGU PERTAMA MASA SENGSARA

Ayat Bacaan: 1 Timotius 6: 17-19

Agar mereka dapat dapat memegang kehidupan yang benar-benar hidup

Seorang teman mengatakan kepadaku bahwa ia tidak akan bisa menjadi seorang nasrani karena ia merasa ia akan melewati banyak hal yang ditawarkan dalam hidup ini. Ia merasa bahwa kekristenan memiliki terlalu banyak peraturan dan Ia menyamakan kekudusan dengan kebosanan.

Saya menyamakan kekudusan dengan menjalani "kehidupan yang benar-benar hidup." Tuhan menginginkan hidup kita untuk dipisahkan dan hidup dalam kekudusan agar kita dapat merasakan sepenuhnya arti memuliakan dan memiliki Tuhan selamanya! Hidup seperti apa yang anda cari?

Menarik nafas dan katakan: Allah maha kudus,...

Mengeluarkan nafas dan katakan: ... buka saya untuk hidup.



MINGGU KEDUA MASA SENGSARA: SUMBER KEKUDUSAN

SENIN

Pembacaan: Mazmur 77:11-15

Ya Allah, jalan-Mu adalah kudus! Allah manakah yang begitu besar seperti Allah kami?

Dalam melakukan sebuah penelitian atau tugas akademis, diharuskan untuk menjejaki kembali setiap informasi yang ada kepada sumbernya. Dengan demikian, akan memperlihatkan keaslian dan otentik apa yang sedang diteliti atau sedang dikerjakan.

Kapan giliran kita untuk belajar lebih tentang hidup kudus? Pemazmur mengarahkan kita kepada sumber kekudusan itu sendiri, yaitu Allah. Kita belajar tentang jalan hidup yang kudus dan benar melalui Allah kita yang kudus. Allah kita adalah Allah yang besar, bagaimana kita bisa menjadi lebih besar untuk sesama kita? Allah kita adalah Allah yang ajaib, keajaiban yang manakan Apakah kita sudah mengambil bagian dalam keajaibanNya? Allah kita adalah sang Penebus, apakah kita sudah merasa ditebusNya?

Tarik napas dalam dalam dan katakan: Allah hebat,....

Hembuskan napas dan katakan:.... buatlah jalanMu adalah jalanku.

SELASA

Pembacaan: Matius 7:6

"Jangan kamu memberikan barang yang kudus kepada anjing."

Sesuatu yang kudus, biasanya berbeda. Menjadi kudus adalah belajar melindungi apa yang dikuduskan oleh Tuhan. Itulah juga yang dikatakan Alkitab kepada kita untuk menjaga kekudusan.

Adalah hal yang konyol bagi Tuhan apabila Ia hanya diam melihat sesuatu yang dibuat berbeda dan kudus, di rusak atau disalahgunakan. Ada banyak hal yang kudus di mata Allah, namun kita tidak menganggap itu sama seperti yang Allah anggap. Manusia adalah citra Allah dalam penciptaan, ada perintah untuk menjaga hari sabat agar kudus. Bagaimana cara anda mempertahankan kekudusan?

*Tarik napas dan katakan: Tuhan Yesus, tolong saya...
Hembuskan napas dan katakan:.... Pertahankan kekudusan.*

RABU

Pembacaan: Efesus 1:3-6

Sebab di dalam Dia Allah telah memilih kita sebelum dunia dijadikan, supaya kita kudus dan tak tercatat di hadapanNya.

Ketika kita berbicara tentang kekudusan dalam konteks pilihan, maka kita dituntut untuk memilih untuk menjadi kudus, karena karena Allah dalam Yesus Kristus yang terlebih dahulu memilih kita untuk menjadi umat yang dikuduskan.

Seorang murid tidak dapat lulus sekolah menengah pertama jika tidak dibekali dengan pendidikan sebelumnya. Dibutuhkan persyaratan. Pilihan yang diambil anak tersebut tergantung pada hasil pendidikan yang telah di diraih sebelumnya. Hal yang sama juga terjadi pada kita. Pilihan-pilihan hidup kita, ditentukan oleh pilihan sebelumnya, dan selanjutnya akan menentukan pilihan berikutnya. Kalau Tuhan telah memilih kita lebih dahulu, dengan demikian apa yang kita pilih dalam hidup haruslah sama seperti apa yang Tuhan inginkan kita untuk pilih dalam hidup ini yaitu hidup kudus.

Tarik napas dan katakan: Sumber segala berkat,...

Hembuskan napas dan katakan:... terima kasih telah memilih saya.



KAMIS

Pembacaan: 1 Korintus 6:11

Tetapi kamu telah dibasuh, kamu telah di kuduskan, kamu telah dibenarkan dalam nama Tuhan yesus Kristus dan dalam Roh Allah kita.

Coba amati kalimat tersebut, mengandung kalimat-kalimat pasif. Dalam hal ini, kita bukanlah pelaku. Kita adalah objek. Kita tidak perlu melakukan apa-apa untuk menjadi kudus. Karena itu adalah perbuatan Tuhan Allah bagi kita.

Namun untuk beberapa alasan lain, banyak orang lupa tentang hal ini dan memberi penghargaan atas diri mereka sendiri atas kekudusan itu. Sama saja dengan anak remaja umur 16 tahun yang sombong dengan hadiah mobil baru yang didapatnya kepada teman-temannya.

Kita menjadi kudus melalui Yesus. Ini bukanlah sesuatu yang menimbulkan kesombongan, melainkan harus membuat kita menjadi rendah hati.

Tarik napas dan katakan: Roh Kudus,...

Hembuskan nafas dan katakan:... buatlah jiwa saya rendah hati.

Jumat

Pembacaan: Imamat 20:7-8

Demikianlah kamu harus berpegang pada ketetapan-Ku dan melakukannya; Akulah Tuhan yang menguduskan kamu.

Dalam kitab Imamat, Allah terus mencoba mengajar bangsa Israel bagaimana hidup yang kudus. Diperbudak, dijerat, dan hidup dengan kebiasaan hidup bangsa Mesir, bangsa Israel tidak mengerti cara hidup Tuhan, dimana Tuhan mengundang mereka untuk hidup seperti itu.

Berkali-kali, Tuhan berbicara kepada bangsa Israel tentang hidup yang lebih mengembirakan dan hidup yang bersemangat. Tuhan mengajarkan mereka dan juga kita melalui kitab Imamat tentang bagaimana hidup bersama dengan sesama kita. Bukan untuk mendapatkan lebih (jangan mengingini). Bukan hanya tentang hasil (istirahat pada hari ke tujuh atau hari Sabbath). Bukan hanya tentang anda (kasihilah sesamamu).

Allah memberikan ketetapan dan perintah sebagai panduan untuk hidup kudus. Bagaimana kita bisa hidup lebih baik dengan orang lain?

Tarik napas dan katakan: Kaulah penolongku;...

Hembuskan nafas dan katakan:... tunjukkan kepadaku hidup yang lebih baik.

SABTU

Pembacaan: Amsal 20: 25

Suatu jerat bagi manusia ialah kalau ia tanpa berpikir mengatakan "Kudus, dan baru menimbang nimbang kemudian."

Sebagaimana kita terus menerima dan menumbuhkan keinginan untuk menjadi kudus, ingatlah bahwa kita tidak perlu tergesa-gesa. Kekudusan membutuhkan intensitas. Anda tidak menjadi kudus secara tiba-tiba. Anda tidak menjadi kudus secara serampangan. Karena apa yang kelihatan seperti kudus menurut manusia belum tentu itu kudus dihadapan Allah..

Bagaimana anda dapat memiliki kekudusan secara intensif? Apakah anda menghabiskan waktu lebih dalam mendoakan sesuatu? Apakah anda meluangkan waktu lebih dengan sesama anda? Apakah anda butuh berdamai dengan seseorang?

Tarik napas dalam dalam katakan: Tolonglah aku...

Hembuskan nafas dan katakan:... Tuhanku, dan pimpinlah aku....

HARI MINGGU KEDUA MASA SENGSARA

Pembacaan: 2 Korintus 5:16-21

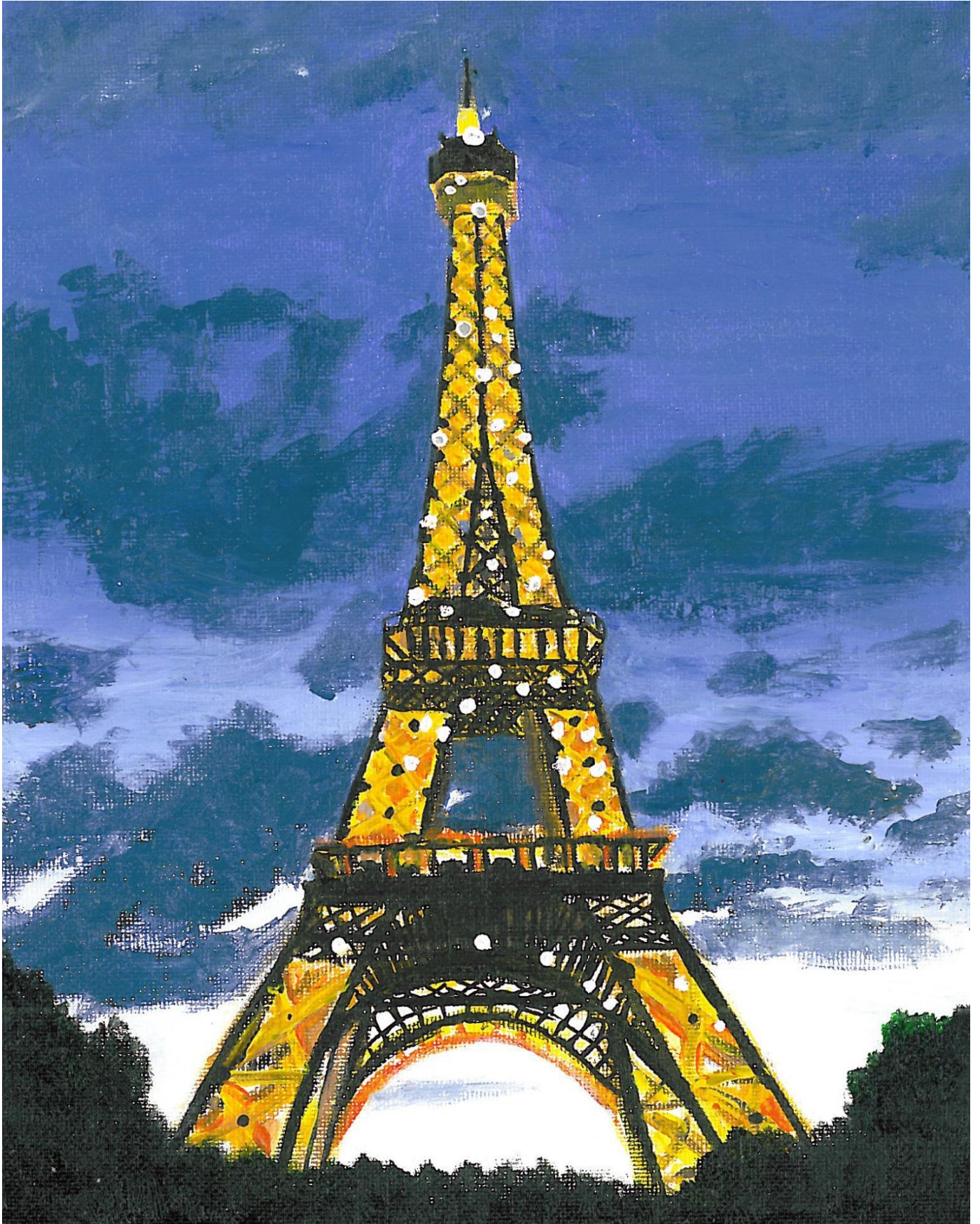
Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang.

Ada sesuatu yang menyenangkan tentang "baru"! Kebanyakan dari kita senang menikmati tren yang baru, atau menggunakan teknologi yang baru, atau berada di antara bayi-bayi baru lahir. Hasrat terhadap sesuatu yang baru dan inovasi menjadi apa yang selalu ingin dinikmati oleh kita.

Menjadi kudus adalah menjadi sesuatu yang sama sekali baru. Hal itu bukan hanya sedang dirubah. Tidak mudah menambahkan atau mengambil apa yang kita miliki. Ada sesuatu yang hebat tentang "kudus". Itu menyangkut prioritas hidup kita, identitas kita, kebahagiaan kita, bahkan mungkin pemahaman kita-sangatlah berbeda dengan yang lain. Bagaimana anda merencanakan pembaharuan kekudusan dalam hidup anda?

Tarik napas dan katakan: Allah sang pemberi,...

Keluarkan nafas dan katakan:... bentuk aku lagi.....



MINGGU KETIGA MASA SENGSARA: Menjadi kudus

SENIN

Bacaan: Kolose 1:21-23

Kamu yang telah diperdamaikan dalam tubuh melalui kematian, sehingga sekarang kamu menjadi suci dan tak bercela dan tak tercatat dihadapan-Nya.

Minggu sengsara berisi perjalanan menuju penyaliban. Itu bukanlah sebuah perjalanan yang mudah. Bukan pula perjalanan yang menarik. Perjalanan itu merupakan perjalanan yang menuntut pengorbanan besar. Namun, kita bukanlah yang pertama melakukan perjalanan ini.

Jauh sebelumnya, Yesus telah melakukannya. Melalui hidup dan kematian-Nya, kita tidak lagi terasing dan mengembara, namun telah diperhadapkan dengan Allah dan aman berdiri untuk melanjutkan perjalanan karena kita tahu bahwa kita kudus, tak tercatat dan tak bercela.

Kita melihat hal ini sebagai suatu rekonsiliasi. Dalam Kristus, kita telah di perdamaikan dengan Allah. Keadaan ini bukanlah sesuatu yang telah kita lakukan, namun sesuatu yang harus kita responi.

*Tarik napas dalam katakan: Allah, dalam Kristus,.....
Hembuskan nafas dan katakan:..... tolong saya untuk meresponi.*

SELASA

Bacaan: Wahyu 22:10-13

"Barangsiapa yang berbuat kejahatan, biarlah ia terus berbuat jahat; barangsiapa berbuat kotor, biarlah dia berbuat kotor; dan barangsiapa yang berbuat kudus, biarlah dia tetap berbuat kudus."

Kita cenderung untuk hidup dalam siklus. Kadang disebut sebagai pola. Apa yang telah kita lakukan pada masa lalu, sering kali sama dengan yang akan kita lakukan di masa depan. In bukan jaminan, tapi sebuah kemungkinan.

Pola hidup yang berulang bisa baik dan bisa jadi sebaliknya. Pola hidup yang membantu, mungkin akan anda pertahankan, namun ada pola yang merusak dan harus dihancurkan. Latihan setiap hari di gym dapat membantu, sementara bergosip di tempat mengambil air minum juga dapat menyakitkan. Pola hidup kudus apa yang anda perlihatkan dari hidup anda? Kebiasaan hidup tidak kudus apa yang anda harapkan tidak ada?

*Tarik napas dalam katakan: Allah yang mengenalku,....
Hembuskan nafas dan katakan:..... patahkan kebiasaan-kebiasaan buruk saya.*

RABU

Bacaan: Yehezkiel 42:15-20

Untuk memisahkan yang kudus dari yang tidak kudus...

Dalam bacaan ini, Allah memberikan Yehezkiel penglihatan untuk membangun bait suci. Pasal ini khusus membahas tentang ukuran tembok yang mengelilingi bait suci masing-masing 500 kubik untuk sisi timur, 500 kubik untuk sisi utara, 500 kubik untuk sisi selatan dan 500 kubik untuk sisi barat.

Saya tidak begitu memahami, apa itu kubik, namun sangat menyukai kalimat penutup pada pasal ini. Tujuan dari tembok itu adalah "untuk memisahkan antara yang kudus dari yang tidak kudus." Maksudnya bahwa ada pembedaan yang dipisahkan antara dua hal itu. Dinding metafora apa yang mungkin anda butuhkan untuk membangun kebiasaan, hubungan dan perilaku?

*Tarik napas dalam katakan: Allah yang maha tahu,....
Hembuskan nafas dan katakan:..... jaga saya tetap berbeda.*

KAMIS

Bacaan: Imamat 20:26

Kuduslah kamu bagi-Ku, sebab Aku ini, Tuhan, kudus dan Aku telah memisahkan kamu dari bangsa-bangsa lain, supaya kamu menjadi milik-Ku.

Saat panggilan kita sebagai orang-orang kudus supaya terpisah dari yang tidak kudus, kita tidak diatas, melebihi, lebih tinggi dari orang yang lain dalam panggilan ini.

Manusia telah dinyatakan kudus dari segala ketidak kudusan di masa lalu melalui perang agama, penindasan, bahkan demonisasi terhadap sesama. Sayangnya, orang yang bersikap seperti ini cenderung memahami kekudusan mereka dalam makna kewenangan dari kesopanan. Dari posisi mana ada menilai kekudusan anda?

*Tarik napas dalam katakan: Allah, tolong saya.....
Hembuskan nafas dan katakan:... tidak memaksa kekuasaan terhadap orang lain.*

JUMAT

Bacaan: 1 Petrus 1:13-16

Tetapi hendaklah kamu menjadi kudus didalam seluruh tingkah lakumu.

Petrus memanggil kita untuk hidup kudus. Supaya dapat hidup kudus, kita membutuhkan pemahaman yang kuat tentang kasih karunia dan bantuan yang besar dari pengharapan. Petrus juga mengenalkan kita akan gagasan disiplin.

Seorang pelari tidak dapat menyelesaikan lari maraton jika tidak disertai dengan disiplin tinggi dalam latihan. Calon pengacara tidak bisa lulus ujian advokasi, jika tidak disiplin belajar. Disiplin membantu kita untuk berkembang atau maju; disiplin hidup kudus membantu kita untuk bertumbuh dalam kekudusan. Renungan harian, rutin berdoa, membaca firman Tuhan adalah contoh dari disiplin untuk hidup kudus yang akan membantu kita terus maju. Apa lagi yang dapat menjadi disiplin untuk hidup kudus bagi anda?

*Tarik napas dalam katakan: Allah yang kupanggil,....
Hembuskan nafas dan katakan:... ajarkan saya untuk bisa disiplin.*

SABTU

Bacaan: Imamat 11:45

Jadilah kudus, sebab Aku ini kudus.

Dalam pasal ini, kita menemukan sebuah imperatif dan pernyataan. "Jadilah kudus" adalah sebuah imperatif-sebuah perintah, pekerjaan. "sebab Aku ini kudus" adalah sebuah deklarasi. Itu merupakan pernyataan dari kekudusan Allah. Sebuah penjelasan tentang siapa Allah.

Ada sebuah penggambaran dalam struktur kalimat yang menjelaskan panggilan kita. Tata kalimat atau sintaksis menggambarkan praktek kalimat kita – kita adalah cerminan Allah yang kudus melalui panggilan kudus. Bagaimana anda merefleksikan panggilan kudus?

*Tarik napas dalam katakan: Allah yang kudus, jadikan saya.....
Hembuskan nafas dan katakan:... gambaran dari Engkau.*

HARI MINGGU KETIGA MASA SENGSAARA

Bacaan: Imamat 19:1-2

Berbicaralah kepada segenap jemaah Israel dan katakan kepada mereka: Kuduslah kamu.

Menjadi suci merupakan proses untuk dikhususkan dengan tujuan tertentu. Dikhususkan tidak sama dengan menjadi kudus.

Saya mengkhususkan waktu untuk memeriksa surat elektronik; namun, ini bukan waktu kudus untuk saya. Saya memisahkan pakaian kotor saya secara khusus sebelum saya mencucinya, tetapi ini bukan tindakan penyucian. Kadang kita membuat diri kita terpisah dari orang lain melalui prasangka, dan bukan itu yang Tuhan kehendaki. Ketika saya dengan sengaja membuat sesuatu khusus dengan niat yang kudus dan untuk kekudusan Allah, maka itu menjadi kudus.

Apa yang telah anda pisahkan dalam hidup anda tanpa maksud kudus?

Tarik napas dalam katakan: Roh Kudus, khususkan saya...

Hembuskan nafas dan katakan:... dengan niat.



MINGGU KEEMPAT MASA SENGSARA: Identitas Yang Kudus

SENIN

Bacaan Alkitab: Lukas 9: 18-20

"... siapakah Aku ini?"

Masa Sengsara adalah saatnya bagi kita untuk bertanya. Pertanyaan-pertanyaan yang kompleks maupun kudus. Pertanyaan tersebut dikatakan oleh Yesus sendiri dan ditujukan kepada para muridNya; Siapakah Yesus itu atau identitas Yesus melalui sudut pandang para muridNya. Jawaban yang beragam dari para murid-murid, tidak hanya dapat menolong mereka untuk melihat pribadi Yesus secara lebih jelas, namun juga menolong mereka untuk dapat melihat siapakah diri mereka yang sebenarnya sebagai pengikut Yesus.

Jikalau Yesus adalah seorang guru, maka kita adalah sebagai murid-muridNya. Jikalau Yesus adalah seorang gembala, maka kita adalah domba-dombaNya. Jikalau Yesus adalah seorang Juruselamat, maka kita adalah orang-orang yang perlu untuk diselamatkan.

Jadi, siapakah Yesus itu sebenarnya? Bagaimana jawaban anda untuk dapat menjelaskan siapakah diri anda yang sebenarnya?

Tarik nafas dan katakan: Yesus adalah Mesias,...

Keluarkan nafas: siapakah Aku ini?

SELASA

Bacaan Alkitab: Roma 11:13-18

"... apabila akar kudus, maka cabang-cabang juga kudus."

Akar diperlukan untuk membuat sebuah tanaman dapat terus hidup. Akar menarik setiap makanan yang masuk ke dalam tanaman, untuk kemudian disebarkan ke seluruh bagian tanaman tersebut. Dengan demikian; apa dan fungsi dari akar tersebut adalah untuk membentuk jati diri tanaman tersebut.

Kita berakar dalam Kristus. Kita dicangkokkan ke dalam keluarga Allah. Dan karena Kristus adalah kudus, maka kitapun juga adalah kudus.

Berkat apa sajakah yang anda sudah terima pada hari ini, sebagai cabang yang terhubung dengan akar yang kudus tersebut?

Tarik nafas: Berakar dalam Kristus ...

Keluarkan nafas: ... bercabang pada Allah.





RABU

Bacaan Alkitab: 1 Tesalonika 4: 1-7

"Karena inilah kehendak Allah: kekudusanmu ..."

Banyak masalah yang terjadi di dalam dunia ini. Masalah yang berbahaya dapat berupa, ketidakadilan, kebencian, dan fanatik. Hal ini semua dialami setiap hari oleh banyak orang.

Allah pasti tidak memanggil kita untuk menjadikan rumah kita menjadi tempat yang penuh masalah dan kekacauan, namun Allah memanggil kita untuk mengabaikan hal hal tersebut. Kita tidak dipanggil untuk kompromi dengan semuanya itu. Kerinduan Allah dari kita manusia adalah agar kita dapat berhenti sejenak dan merenungkan diri dari segala masalah/pergumulan tersebut, terutama disaat kita sedang menolong sesama yang juga di dalam pergumulan. Masalah apa sajakah yang Tuhan panggil anda untuk anda lihat?

Tarik nafas: Ya Allah, tolonglah aku ...

Keluarkan nafas: untuk mengikuti kehendakMu.

KAMIS

Bacaan Alkitab: Ulangan 7: 6-11

"... engkaulah umat yang kudus bagi Tuhan, Allahmu ..."

Kadangkala kita lupa bahwa kita spesial. Pernahkan kita mengalami masalah dalam mengingat akan hal ini? Allah yang telah menciptakan kita, memilih kita, dan begitu mengasihi kita. Allah memanggil kita sebagai milikNya yang begitu berharga, dan hati Allah sudah terukir di dalam diri kita. Kita adalah sosok pribadi yang sangat special!

Dalam dunia dimana kita seringkali diukur dan dinilai dengan menggunakan standar ukuran yang berbeda (dan terkadang salah di dalam menilai) dalam hal penampilan fisik, kesuksesan karir, dan kesejahteraan hidup, hal ini adalah penting bagi kita untuk terus diingatkan dari waktu ke waktu mengenai standar ukuran nilai yang digunakan oleh Allah terhadap kita.

Hari ini, bagaimana anda akan mengingat hal tersebut bahwa anda berharga dan special ? Bagaimana anda akan membagikan hal tersebut kepada orang lain?

Tarik nafas dan mengatakan: Allah sudah memilih saya ...

Keluarkan nafas dan mengatakan: ... Saya memilih Allah.

JUMAT

Bacaan Alkitab: Kolose 3:12-17

"... sebagai orang-orang pilihan Allah yang dikuduskan dan dikasihi-Nya, kenakanlah belas kasihan, kemurahan, kerendahhatian, kelemahlembutan dan kesabaran."

Setiap hari kita memilih pakaian apa yang akan kita kenakan. Dalam hal memilih pakaian, kita sudah membiasakan diri kita dengan menjadikan hal tersebut sebagai sebuah rutinitas – sehingga seolah-olah kita tidak perlu lagi berpikir – kita tinggal lakukan saja. Sebagaimana Allah telah memilih setiap orang, maka kita pun juga mempunyai pilihan. Setiap pagi, kita melihat ke lemari pakaian kita yang penuh dengan berbagai jenis kualitas dan karakteristik pakaian yang kita miliki, dan kita pun pada akhirnya memutuskan untuk memilih pakaian mana yang akan kita kenakan.

Apakah kita mengenakan 'pakaian' keserakahan, kesombongan, kebencian, egois, dan keinginan untuk membalas dendam? Atau apakah kita memilih 'pakaian' belas kasih, kemurahan hati,, rendah hati, ketaatan, dan kesabaran? Bagian yang terakhir tersebut, menjadi perhatian khusus dalam perikop Kolose dimana hal tersebut mungkin terlihat tidak 'trendy', namun hal itu akan terlihat sangatlah sesuai bagi kita. 'Pakaian' apakah yang akan anda kenakan pada hari ini?

Tarik nafas: Allah yang Maha Kudus ...

Keluarkan nafas: ... kenakanlah saya 'pakaian' yang benar.

SABTU

Bacaan Alkitab: Yesaya 62: 10-12

"Orang akan menyebutkan mereka "bangsa kudus", "orang-orang tebusan Tuhan" ..."

Penebusan adalah sebuah kata yang tidaklah begitu memiliki makna bagi sebagian besar orang, jika seseorang belum pernah mengalami keadaan 'terjatuh'. Namun ketika seseorang dalam keadaan 'terjatuh' dan terjebak dalam situasi yang begitu sulit dimana mereka tidak mampu untuk keluar dari keadaan tersebut dengan hanya mengandalkan kekuatan mereka sendiri, maka di saat itulah makna penebusan menjadi suatu hal yang terbukti nyata kebenarannya.

Namun penebusan itu sendiri merupakan wewenang Allah -- pertolongan bagi yang terhilang dan pembebasan bagi yang terakhir. Tidak ada hal yang terlalu sulit bagi penebusan Allah.

Hal-hal apa sajakah yang membuat diri anda merasa seperti 'ditahan'? Pada saat apakah anda memerlukan pertolongan Allah?

Tarik nafas: Penebusan yang Allah sedang kerjakan ...

Keluarkan nafas: ... membebaskan saya.

MINGGU KEEMPAT MASA SENSGARA

Bacaan Alkitab: Yesaya 43: 1-4a

"Janganlah takut, sebab Aku telah menebus engkau, Aku telah memanggil engkau dengan namamu, engkau ini kepunyaan-Ku."

Undangan yang diberikan kepada kita untuk menjadi kudus, adalah hanya -- sebuah "undangan". Hal itu bukanlah sebuah prasyarat. Hal itu juga bukanlah sesuatu yang memerlukan keterampilan khusus. Itu adalah sebuah "panggilan" dan Allah sendiri yang secara pribadi dan langsung mengundang kita. Allah mengundang kita bukan dengan kata kata tetapi dengan perbuatan kasih-Nya yang menguduskan kita.

Allah sanggup memahami, menebus, dan berbicara secara intim kepada setiap orang. Dengan demikian, hal ini bukanlah merupakan suatu perintah yang tidak nyata. Allah secara pribadi telah memanggil setiap orang untuk menjadi kudus, sesuai dengan karakteristik yang unik dari setiap orang. Kita akan merefleksikan kekudusan Allah secara berbeda dari orang lain, yang artinya, bersama-sama kita dapat merefleksikan kekudusan Allah di lebih banyak lagi tempat dan dengan cara yang lebih beragam pula.

Tarik nafas: Kudus, kudus, kudus, ...

Keluarkan nafas : Apa panggilanmu yang unik?



MINGGU KELIMA MASA SENGSARA: Memiliki Kekudusan

SENIN

Pembacaan Alkitab Mazmur 89 : 5-8

Biarkan langit memuji keajaiban-Mu, ya TUHAN, kesetiaan Anda dalam perakitan orang-orang kudus.

Kita tidak menjalani masa Sengsara ini sendiri, dan panggilan untuk menyucikan diri bukan hanya ditujukan kepada kita sendiri.

Kata saints secara harfiah berarti orang-orang kudus. Jadi ketika kita menemukan istilah ini dalam Alkitab, itu bukan hanya mengacu kepada orang-orang "Saints" dengan huruf S besar. Saints ini mengacu pada kita semua yang menjalani masa sengsara ini untuk menjadi kudus. Kita adalah orang-orang kudus. Kita bersama satu dengan yang lain dalam menjalani masa sengsara ini. Dan kita semua dapat bersama sama langit memuji keajaiban Allah kita yang kudus! Siapa orang-orang kudus yang membantu Anda dalam menjalani masa ini?

Menarik napas dan katakan : Saya tidak sendirian. . .
Mengeluarkan napas dan katakan . . . dalam menjalani perjalanan suci ini.

SELASA

Bacaan Firman Tuhan : I Petrus 2:4-5

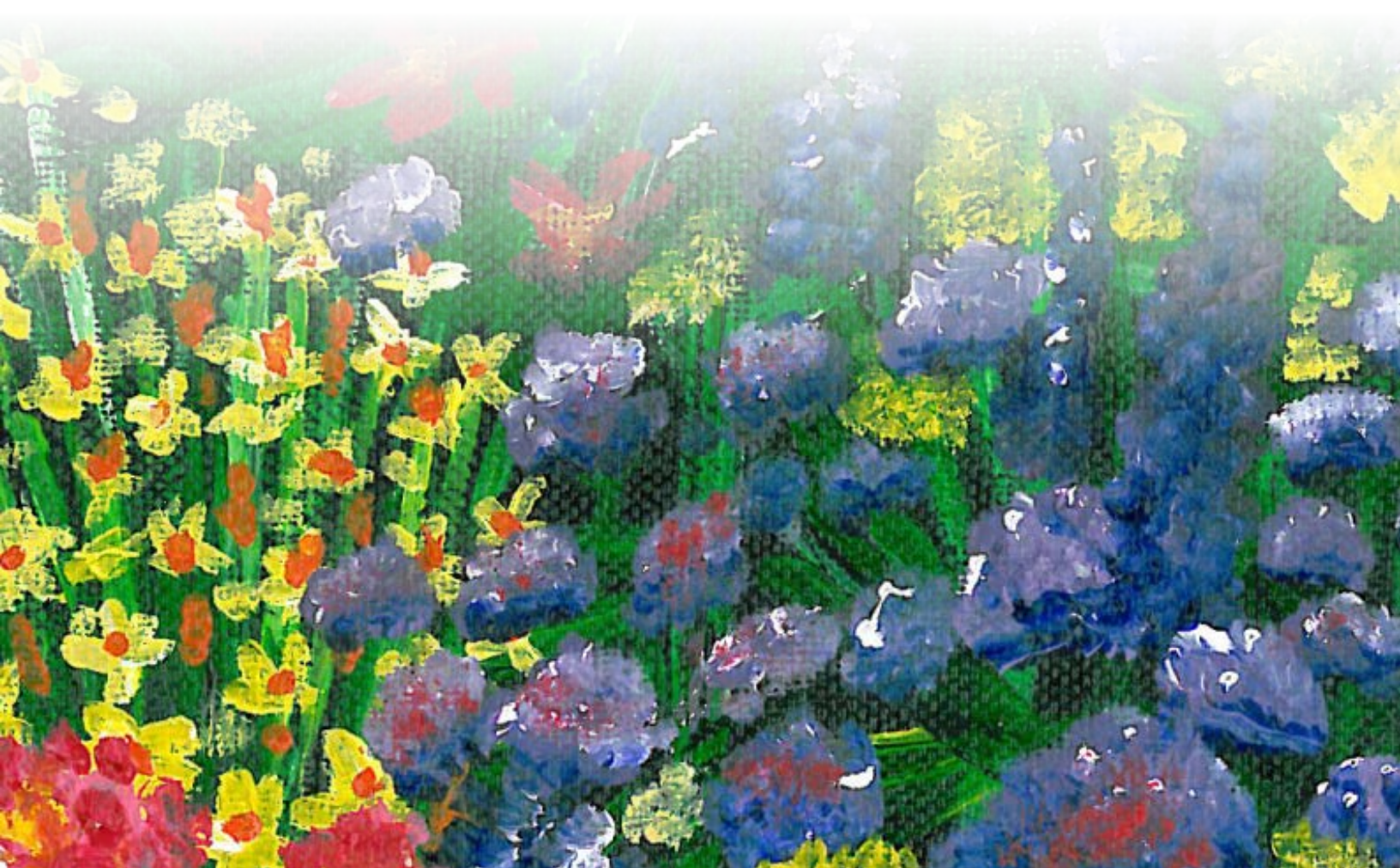
Biarkan dirimu dibangun menjadi suatu rumah rohani, bagi suatu imamat kudus, untuk mempersembahkan korban rohani.

Kata korban sering muncul di masa Prapaskah, dan itu biasanya berarti mengorbankan sesuatu. Inilah sebabnya mengapa beberapa orang mengorbankan kesenangan seperti kafein dan gula untuk mengingat apa yang Kristus korbankan bagi kita.

Ketika Petrus menggunakan kata pengorbanan, bagaimanapun, mungkin lebih baik dipahami sebagai sebuah bentuk penyerahan diri. Petrus ingin kita dibangun menjadi suatu rumah rohani terdiri dari imamat kudus untuk menawarkan pengorbanan spiritual. Ini adalah jenis pengorbanan yang melebihi sekedar minuman dan donat.

Apakah sesuatu yang dapat kita persembahkan sebagai sebuah korban rohani sehingga kita mungkin akan lebih baik dibangun?

Menarik napas dan katakan: Allah di dalam Kristus,. . .
Mengeluarkan napas dan katakan: . . . Aku menyerah kepada-Mu





RABU

Bacaan Alkitab: 1 Korintus 3: 16-17

Karena bait Allah adalah kudus, dan kamu adalah bait itu.

Sebuah tempat ibadah adalah tempat bagi Allah untuk berdiam. Orang telah membangun tempat ibadah di seluruh dunia. Ada yang besar. Ada yang kecil. Ada yang bervariasi, ada yang polos.

Tapi Tuhan juga telah membangun sebuah tempat ibadah di dalam diri kita masing-masing! Ini juga merupakan tempat bagi Allah untuk tinggal, walau dalam berbagai macam cara. Ini dinyatakan dalam berbagai bahasa yang bersifat spiritual, dalam panggilan dan dalam pekerjaan, gaya ibadah, dan bentuk. Beberapa orang mungkin hanya tampak sebagian saja tempat ibadah di dalam dirinya, tetapi Allah telah membangun tempat ibadah di dalam diri kita semua. Betapa indahnya apabila kita dapat berbagi akan adanya tempat ibadah yang ada dalam hati kita dengan orang lain.

Tarik nafas dan berkata: Roh Kudus,. . .
Megeluarkan nafas dan berkata. . . tinggal dalamku

KAMIS

Bacaan Alkitab: Roma 1: 7-9

Untuk semua umat Allah yang dikasihi-Nya di Roma, yang dipanggil untuk menjadi orang-orang kudus: Kasih karunia dan damai kepadamu.

Kita adalah orang-orang kudus dan kita adalah orang-orang yang dikasihi Allah. Karena hari-hari dapat menjadi hari panjang dan minggu dapat menjadi sulit, kita semua perlu diingatkan ini dari waktu ke waktu. Kita bisa lupa bahwa kita dicintai dan dikuduskan teristimewa ketika kita mengalami tekanan, atau gangguan, dan konflik yang datang pada kita dari berbagai sudut kehidupan kita.

Kita adalah orang-orang yang dikuduskan, dan kita dikasihi! Kita diajak untuk meneruskan peringatan ini kepada orang lain yang mungkin membutuhkannya dan mengingat mereka dalam doa-doa kita hari ini? Mengingatkan mereka tentang apa yang mereka mungkin lupa yaitu mereka kudus dan dicintai

Menarik nafas dan berkata: Abba, terima kasih. . .
Mengeluarkan nafas dan berkata: . . . Aku dicintai dan kudus

JUMAT

Bacaan Alkitab: Mazmur 31: 23-24

Kasihilah Tuhan, semua orang-orang kudus-Nya.

Dalam pernikahan dan dalam konseling pranikah, saya selalu berbicara tentang cinta. Ini adalah kata yang sangat kaya lebih dari yang kita pikirkan setiap hari tentang kata ini.

Cinta adalah sebuah perasaan, ya. Ini bisa menjadi perasaan yang indah yang memenuhi kita dengan sukacita dari yang mungkin kita pikirkan. Tapi cinta lebih dari sekedar perasaan. Cinta adalah suatu tindakan yang mengikat kita kepada semua orang kudus yang membentuk tubuh Kristus. Cinta adalah sesuatu yang kita lakukan. Jadi ketika pemazmur mengatakan kita semua orang kudus harus mengasihi Tuhan, pemazmur mengatakan kepada kita untuk melakukan sesuatu. Itulah mengapa diikuti dengan perintah untuk "menjadi kuat" dan "memiliki keberanian." Bagaimana kita mengasihi Tuhan melalui tindakan kita ditengah zaman yang miskin akan kasih ini?

Menarik napas dan katakan: Aku mencintaimu, Tuhan. . .
Mengeluarkan napas dan katakan . . . Saya suka dengan tindakan saya.

SABTU

Alkitab: Efesus 6: 18-20

Tetap waspada dan selalu bertekun dalam doa untuk semua orang kudus.

Menaikan permohonan umumnya bukan sesuatu yang menjadi pergumulan saya.. Saya meminta Tuhan untuk segala sesuatu yang saya butuhkan sepanjang waktu. Saya meminta Tuhan untuk menolong teman-teman saya. Saya meminta Tuhan untuk mengirim keajaiban untuk orang-orang terkasih. Saya bahkan meminta Tuhan untuk hal-hal yang nyata ketika saya merasa hal itu diperlukan.

Permohonan "untuk semua orang kudus," permohonan memerlukan ketekunan-Walaupun kelihatan tidak mudah. Saya pandai meminta Tuhan untuk apa yang benar di hadapan saya. Saya tidak begitu baik, dalam menaikan doa bagi semua orang kudus dan untuk berpikir tentang apa yang mungkin mereka butuhkan. Ada banyak orang, tentu juga ada banyak doa.

Mungkin kita bisa berdoa dengan koran atau dengan media sosial kita. Mungkin kita bisa berdoa pada waktu yang berbeda sepanjang hari untuk orang yang kita jumpai. Mungkin hari ini kita bisa berdoa untuk seseorang yang kita tidak pernah kita doakan sebelum.

Menarik napas dan katakan : Roh, saya berdoa. . .
Mengeluarkan napas dan katakan: untuk semua orang kudus.

MINGGU KELIMA MASA SENGSARA

Alkitab: Efesus 2: 19-22

Jadi kamu bukan lagi orang asing, tetapi Anda adalah warga negara Kerajaan Allah bersama orang-orang kudus.

Aku dibesarkan dengan paradig berpikir bahwa orang asing adalah makhluk yang kecil dari planet lain. Tapi itu bukan jenis orang asing dimana Alkitab berbicara.

Orang asing adalah orang luar, atau orang yang tidak bisa memiliki tanah di mana mereka berada atau tinggal. Allah memberitahukan kita bahwa kita tidak lagi orang asing di kerajaan Allah-kita adalah warga Negara kerajaan Allah. Kita bukan lagi orang asing, atau orang luar. Kita adalah umat kudus di rumah Allah. Hak apa yang kita nikmati, dalam menjadi warga negara dengan orang-orang kudus?

Menarik nafas dan katakan: Tuhan pemilik negeri ini,. . .
Mengeluarkan nafas dan katakan :. . .Aku bagian dari kamu.



MINGGU KEENAM MASA SENGSARA : Tujuan Yang Ku

SENIN

Pembacaan Alkitab : 2 Tim.1: 8-9.

Kita telah memperoleh keselamatan dan pengudusan dari Tuhan, bukan karena kemampuan atau usaha kita melainkan karena anugerahNya semata.

Saya memiliki berbagai tanggung jawab yang harus saya kerjakan setiap saat. Baik itu pekerjaan kantor, kebutuhan rumah-tangga ataupun keperluan se-hari hari. Keluarga saya dan juga ada beberapa kenalan saya, semuanya sangat bergantung kepada saya, dan saya harus menyelesaikan semuanya utk mereka.

Kita berpikir bahwa panggilan Tuhan pada kita termasuk pekerjaan yang kita lakukan setiap hari dan kita cenderung mengandalkan kekuatan kita. Padahal sesungguhnya kita dituntut untuk mengandalkan Tuhan. Panggilan Tuhan menurut kehendak dan anugerahNya dimana Tuhan ingin melaksanakan penyelamatan bagi manusia untuk menjalani kehidupan yang kudus yang berkenan kepadaNya. Panggilan Tuhan hanya akan terpelihara kekudusannya disaat kita menyadari bahwa nilai panggilan ini tidak sama nilainya dengan rutinitas kita se-hari hari. Panggilan Tuhan melebihi aktifitas setiap hari.

Tarik nafas dan katakan : Memanggil sang Penyelamat
Keluarkan nafas: Anugerahi aku tujuan

SELASA

Pembacaan Alkitab : 1 Petrus 2: 7-10.

Kamu adalah bangsa pilihan, imamat yang rajani, bangsa yang kudus kepunyaan allah untuk memberitakan perbuatan-perbuatan Allah yang besar.

Pada saat itu, banyak orang percaya kurang berani utk memberitakan perbuatan-perbuatan besar Yesus Kristus. Kita lebih sering menggunakan waktu dengan sia-sia, membicarakan desas-desus negatif dan biasanya berita-berita seperti ini cepat menyebar bagaikan jilatan api liar.

Pada zaman dahulu, orang-orang takut untuk dianiaya oleh pemerintah yang anti Kristus. Mereka juga khawatir, untuk menjalankan panggilan mereka yang mulia, karena akan membangkitkan ke-tidak-senangan bagi pemerintah padahal berita keselamatan ini sangat diperlukan orang-orang yang masih dalam kegelapan dosa dunia. Mereka membutuhkan terang Kristus.

Dalam mengarungi perjalanan iman kita yang penuh tantangan, apa sikap kita dalam memahami panggilan ditengah tantangan yang ada?

Tarik nafas dan katakan : Tuhan, utuslah aku.
Keluarkan nafas dan katakan: Berani untuk bersaksi

RABU

Pembacaan Alkitab : Ibrani 3: 1-6.

Mitra yang kudus yang dipanggil Allah.

Terus terang saya mengakui, pada saat masih dibangku sekolah saya sulit utk bekerja sama dgn siapa pun. Saya susah dikendalikan org lain karena merasa pinter sendiri. Sehingga kalau ada org yg mau membantu, saya malah merasa terhalang oleh kehadirannya.

Selang beberapa waktu lamanya, saya mulai menyadari bahwa ternyata saya tidak sanggup melakukan segalanya seorang diri.

Pernyataan "sahabat sahat seiman utk melayani", yg tadinya saya anggap sebagai penghalang, saat ini sebaliknya memberikan harapan masa depan. Sekarang saya menyadari betapa pentingnya kerja sama utk mendapatkan hasil yg terbaik.

Tarik nafas dan katakan : Guru ajarilah hambaMu ini,
Keluarkan nafas : Bersama sama

KAMIS

Pembacaan Alkitab : Ibrani 12:14-15

Berusahalah hidup damai dengan semua orang dan kejarlah kekudusan, sebab tanpa kekudusan tidak seorangpun akan melihat Tuhan.

Saya tidak ada masalah dengan dua kata pertama "berusaha damai" Tapi saya mempunyai masalah dengan dua kata berikutnya "dengan setiap orang". Itu sangat sulit, tetapi dengan iman itu semua dimungkinkan. Dalam menjalankan ayat ini tidak sederhana, ini tidak mudah, ini memerlukan disiplin dan kesabaran, ini memerlukan kejujuran dan kerendahan hati. Dan kita harus ingat bahwa kita tidak berjalan sendiri. Perjalanan ini bukan hanya tentang hubungan kita dengan Kristus, ini tentang apakah kita mau berjalan bersama orang lain atau tidak sama sekali.

Menghirup nafas: Raja damai
Menghembuskan nafas: Tolong dalam meraih tujuan



JUNAT

Efesus 4:11-13

Untuk memperlengkapi orang pilihan dalam pekerjaan pelayanan

Kekudusan tidaklah mudah seperti membalik telapak tangan. Ini merupakan sebuah karunia. Bukan seperti karunia komersial atau pembicaraan beberapa pengkotbah di TV akan tetapi karunia yang melengkapi kita untuk menjadi orang pilihan (yang kudus) untuk pelayanan kudus

Bagaimana Tuhan memberikan karunia bagi kita? Bagaimana Tuhan melengkapi kita untuk membangun kesatuan tubuh Kristus? Bagaimana kita menggunakan apa yang Tuhan berikan kepada kita?

Menghirup nafas: Tuhan maha murah

Menghembuskan nafas: Selalu melengkapiku

SABTU

Wahyu 14:12

Ini adalah sebuah panggilan untuk ketekunan dari orang kudus.

Setiap berenang kita memerlukan kekuatan, tapi berenang, menurut England Channel memerlukan ketahanan. Ketahanan bukan sesuatu yang datang secara alami dan pada umumnya bukan didapat dari pengalaman yang menyenangkan. Ketahanan atau ketekunan datang dari kemampuan melewati masa sulit yang berulang ulang. Ketekunan/ketabahan bukan sesuatu yang saya kehendaki.

Tetapi di sana ada sebuah kekuatan yang datang dengan ketekunan yang kita perlukan. Kita memerlukan stamina untuk dapat bertahan pada saat saat yang sulit. Ketekunan bukan sesuatu yang kita inginkan tapi sesuatu yang kita butuhkan sebagai orang kudus dalam kondisi kehidupan kita. Kita memerlukan sebuah ketekunan kudus bagi orang kudus dalam perjalanan yang kudus.

Seberapa banyak ketekunan yang telah kita bangun dalam kehidupan ini?

Menghirup nafas: Tuhan berilah kekuatan

Menghembuskan nafas: Buatlah aku terus bergerak maju

MINGGU SUCI

Dalam minggu depan ini, kita akan berjalan dengan Tuhan di Minggu Suci ini. Dalam setiap hari, kita akan berhenti sejenak dan merefleksikan apa yang terjadi beberapa tahun yang lalu. Tidak ada hal yang begitu indah selain dari pada Yesus mengajar kita menuju perjalanan suci ini, dan Ia menemani kita dalam perjalanan menuju salib.

MINGGU PALMARUM

Pembacaan Alkitab : Matius 21:1-11

Kelompok orang banyak itu menaruh pakaian mereka di jalan serta yang lainnya memetik cabang pal dari pohon dan menaruh di jalanan untuk menyambut-Nya.

Ketika kita ada ditempat orang banyak, apakah kita adalah orang yang menaruh pakaian kita di jalan ataukah kita memetik palm dan meletakkannya di jalan? Saya mungkin akan ada disana tanpa persiapan sehingga saya akan membawa tangkai palm. Bayangkan orang menyambut Yesus masuk Yerusalem dengan pakaian dantangkai palm, dengan tubuh mereka sambil berteriak hosanna sampai suara mereka parau.

Sungguh disayangkan bahwa peristiwa ini hanya sesaat, karena akhirnya diganti dengan sebuah pemandangan yang tidak menyenangkan. Tetapi dari sinilah Minggu Suci kita dimulai dengan antisipasi yang berpengharapan. Bagaimana kita menyambut Yesus? Dengan mengetahui apa yang akan datang, apakah penyambutan kita berubah?

Menarik nafas dan katakan : Anak Daud
Mengeluarkan nafas : Aku menyambut Engkau.

SENIN

Bahan bacaan: Lukas 19: 41-44

Ketika Ia mendekati dan melihat kota itu, Ia menangisnya

Banyak hal yang menyedihkan terjadi di dunia, juga terjadi dalam kehidupan kita. Hal ini bukan terkaan tentang kita, atau tempat kita, namun hal ini adalah kenyataan yang universal bahwa banyak hal yang menyedihkan terjadi.

Yesus menghadapi satu dari banyak hal yang menyedihkan saat itu. Ia melihat manusia mengambil pilihan pilihan yang buruk. Ia melihat manusia mengambil jalan yang salah. Ia melihat manusia beralih dari kedamaian dan kekudusan jalan Allah. Yesus menangis. Apakah kita sedang menangisi sesuatu hari ini? Bagaimana kita menjadi kudus di tengah tengah banyak hal yang menyedihkan di dunia ini?

Menarik nafas dan katakan: Tuhan yang menangis
Menghembus nafas: ... Tuhan menangis bersamaku.

SELASA

Bahan bacaan: Markus 13: 32-37

Berjaga-jaga lah, tetap waspada; karena kamu tidak tahu kapan waktunya akan tiba

Kita tidak pernah tahu ke mana kehidupan akan membawa kita selanjutnya. Yesus menyuruh kita untuk tetap berjaga-jaga di tengah ketidak pastian ini. Ia memberitahukan kita untuk tetap fokus seperti yang Ia sendiri lakukan dalam perjalanan ke kayu salib dalam kekudusan.

Seringkali, kita terbawa dalam kecemasan dan dan kekuatiran dalam dunia ini. Terkadang kita berhenti untuk berusaha menjadi kudus, karena kita terlalu sibuk,... atau terlalu takut.

Yesus mengajak kita untuk focus pada-Nya, dan tidak takut. Walaupun kita tidak tahu dengan pasti apa yang akan diberikan di masa depan, kita tidak tahu dengan pasti apakah Allah kita adalah Allah yang sama kemarin, hari ini dan besok. Kita tahu bahwa Allah kita adalah setia, baik dan kudus.

Menarik nafas dalam dalam katakan: Carilah Allah,
Menghembus nafas katakan: Aku harus tetap berjaga-jaga

RABU

Bahan Bacaan: Matius 26: 6-13

Seorang wanita datang kepada Yesus dengan membawa sebuah buli-buli (botol) pualam (narwastu) berisi minyak wangi yang mahal dan mencurahkannya ke atas kepalaNya.

Pemborosan adalah satu hal yang harus kita hindari – terutama di dalam masa sengsara ini. Reaksi para murid Yesus kepada wanita yang mengurapi Yesus dengan minyak wangi yang sangat mahal tidak dapat dimengerti. Hal itu dianggap terlalu berlebihan, tidak perlu dilakukan.

Namun, saya berpikir ada saat-saat dimana Allah tidak akan melarang kita, saat-saat dimana kita tidak seharusnya berhenti berbuat baik. Kita dipanggil untuk mencintai, memaafkan dan mengejar perdamaian sebanyak-banyaknya. Tindakan wanita ini menjadi contoh buat kita saat ini. Adakah satu hal yang anda ingin bagikan tanpa batas?

Menarik nafas dan katakan: Suatu pemborosan,
.....
Menghembus nafas dan katakan:Tetaplah berbuat baik.....

KAMIS PUTIH

Pembacaan Alkitab Yohanes 13:1-11

Jikalau aku tidak membasuh engkau, engkau tidak berbagi dengan aku.

Adalah merupakan suatu peristiwa yang aneh disaat murid murid Tuhan Yesus melihat Yesus berdiri dari meja dan mengambil lap dan air untuk membasuh kaki mereka. Ini adalah tugas seorang hamba. Itu bukan tugas Tuhan Yesus. Tentu mereka juga tidak menyadari bahwa saat itu merupakan perjamuan malam terakhir bagi mereka dengan Yesus. Mereka juga tidak menyadari pentingnya peristiwa itu, mereka hanya merasa aneh dengan apa yang dilakukan Yesus.

Terkadang sebuah keanehan dapat mencegah kita untuk memilih pilihan yang kudus; apakah itu doa dengan nyaring atau menghadapi sesuatu. Terkadang keanehan itu adalah sesuatu yang ada diantara kita dan apa yang harus kita lakukan. Namun seringkali saat kekudusan dapat bersinar melalui keanehan. Apakah kita ingin menghilangkan keanehan seperti itu dalam kehidupan kita?

Tarik nafas : Penyelamat yang tersalib

Keluarkan nafas : Diampuni, Aku mengampuni

JUMAT AGUNG

Pembacaan Alkitab 23:1-46

Bapa ampunilah mereka karena mereka tidak tahu apa yang mereka lakukan.

Yesus tergantung di salib. Ada lelucon sidang tentang Ia dan pemukulan terhadapNya, Yesus dihukum mati dan diejek. Namun pada puncak penderitaan fisiknya, di tengah-tengah penyaliban menyiksa-Nya, Yesus meminta Tuhan untuk mengampuni para penyerangnya. Mengapa?

Yesus tidak membenarkan atau menerima apa yang mereka lakukan, tapi dia memaafkan mereka, dan pengampunan adalah bagaimana merelakan hati kita untuk tidak mengingat lagi kesalahan orang lain pada kita. Yesus melepaskan emosi negative-Nya. Dia melepaskan perasaan dan pikiran yang destruktif.

Pengampunan adalah sesuatu yang kita pilih untuk dilakukan. Ini benar-benar bersifat sukarela, dan itu tidak mudah, tetapi membebaskan kita. Teman dan Allah telah mengampuni kita. Siapa yang kita perlu memaafkan?

Menarik nafas: Juruselamat tersalib, . . .

Mengeluarkan nafas dan katakan: . . . diampuni, aku mengampuni.

SABTU TEDUH

Bacaan Alkitab Mazmur 96: 7-9

Pujilah Tuhan yang Maha Kudus, gemetarlah dihadapan-Nya hai seluruh bumi.

Pengikut yang asli tidak menyampaikan berita apapun untuk diperdengarkan pada hari itu, dan begitu pula dengan saya. Sebagaimana kita tinggal dalam kegelapan dari hari ini, saya hanya mau mengingatkan kita akan apa yang disampaikan pemazmur bahwa gemetarlah dihadapan Allah kita yang kepada-Nya segala kemuliaan dan kekuatan dan beribadallah kepadaNya dengan keagungan.

Tarik nafas dan katakan :Gentar dalam Tuhan.

Keluarkan nafas dan katakan : Dalam kemuliaan dan kekuatan

MINGGU PASKA

Bacaan Alkitab Roma 1:1-7

Menurut Roh kudus oleh kebangkitan dari kematian.

Saudara sekalian, dengarkanlah berita Injil kabar baik di hari Minggu Kebangkitan Yesus ini! Kristus telah bangkit dari antara orang mati. Ia telah Mengalahkan maut dan memberikan kehidupan kepada mereka yang ada dalam di kuburan.

Melalui kebangkitan ini, kita ditawarkan untuk memiliki roh yang menguduskan kita oleh sebab itu jadilah kudus. Ketahuilah bahwa kita termasuk dalam persekutuan orang orang kudus yang telah dipanggil Allah untuk memenuhi tujuan suciNya dan milikilah identitas sebagai kekasih Nya. Marilah kita bersukacita dan bergembira dengan undangan keselamatan Allah ini dan marilah bergabung dalam persekutuan orang kudus yang memproklamasikan:" Haleluya, Kristus telah bangkit!"

Tarik nafas dan katakan: Dikuduskan . . .

Mengeluarkan nafas dan katakan : . . . oleh kebangkitan





Presbyterians Today

2016 Renungan Masa Pra-Paska

Pengarang

Brian Coulter adalah pendeta dari First Presbyterian Church di Aiken, South Carolina. Dia telah melayani sebagai seorang chaplain untuk orang-orang yang mengalami gangguan mental, juga seorang direktur kamp dan pelayanan konferensi dan seorang penatua pengajar di Kenya. Dia adalah seorang penulis *Be Holy: Find Identity, Find Belonging, Find Purpose* (Chalice Press, 2014), yang menginspirasi renungan dan menawarkan perspektif yang baru pada panggilan Tuhan untuk menjadi kudus dan untuk lebih menikmati hidup yang bermakna.

Ilustrasi

Bess Reynolds adalah seorang guru seni di Aiken South Carolina. Ia lulus dalam bidang studio seni dari sekolah Presbyterian dan menyelesaikan gelar Master dalam pendidikan seni di Converse College.

Penerjemah

- Joe Wahyudi
- Deetje Maringka
- Isje Kansil
- Miranti Mangindaan
- Dr. Yoslien Aponno
- Rev. Hennie Wattimena

Order online at pcusa.org/today

Kutipan ayat Alkitab dari Terjemahan Baru LAI (Lembaga Alkitab Indonesia).

Copyright © 2015. All rights reserved.

PDS 17116-15-010

Presbyterians Today

Presbyterian Mission Agency

Presbyterian Church (U.S.A.)